

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam kurikulum pendidikan, matematika didefinisikan sebagai ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu, dan memajukan daya pikir manusia. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa melalui kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerja sama.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran matematika, masih banyak siswa yang memperoleh nilai yang rendah. Hal ini diakibatkan karena siswa merasa bosan dengan model, metode, dan strategi pembelajaran di kelas yang sifatnya monoton. Padahal kita ketahui bersama bahwa matematika adalah salah satu mata pelajaran penentu kelulusan. Untuk itu dengan adanya materi tentang jaring-jaring kubus dan balok melalui metode demonstrasi proses pembelajaran akan membuat siswa semangat dalam menerima pelajaran.

Kenyataan ditemui di SDN 7 Tilango Kecamatan Tilango siswa kelas IV kurang berkemampuan dalam pelajaran matematika tentang materi menentukan jaring-jaring kubus dan balok, hal tersebut terbukti dengan adanya nilai siswa yang kurang memuaskan. Dari 26 siswa hanya 7 siswa atau 26,9% yang mampu dalam menentukan jaring-jaring kubus dan balok, dan 19 siswa atau 73,1% belum mampu dalam menentukan jaring-jaring kubus dan balok.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menentukan jaring-jaring kubus dan balok di kelas IV SDN 7 Tilango dipengaruhi beberapa faktor, antara lain proses pembelajaran masih berpusat pada guru, metode pembelajaran yang monoton, siswa sibuk mencatat apa yang ditulis guru di papan. Saat diberi pertanyaan siswa hanya diam, siswa tidak memiliki keberanian untuk mengungkapkan gagasan atau pertanyaan walaupun sudah diberi kesempatan, tidak terjadi interaksi positif antar siswa dalam pembelajaran.

Pemilihan metode pembelajaran harus didasarkan pada materi pelajaran yang diberikan. Artinya, memilih metode pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan, materi, perbedaan individual siswa, alokasi waktu dan kemampuan siswa. Untuk menghasilkan prestasi yang baik dalam mata pelajaran matematika, maka perlu menerapkan pendekatan pembelajaran yang mampu memotivasi kreativitas berfikir siswa, apalagi dalam belajar matematika diperlukan ketelitian, ketekunan, dan konsentrasi belajar.

Metode demonstrasi merupakan metode yang tepat dalam pembelajaran materi tentang jaring-jaring kubus dan balok karena proses pembelajaran dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Peneliti mencoba metode demonstrasi karena metode demonstrasi merupakan metode yang paling sederhana dibandingkan dengan metode-metode mengajar lainnya. Metode ini lebih sesuai untuk mengajarkan bahan-bahan pelajaran yang merupakan suatu gerakan-gerakan suatu proses maupun hal-hal yang bersifat rutin. Dalam demonstrasi diharapkan setiap langkah dari hal-hal yang didemonstrasikan itu dapat dilihat dengan mudah oleh siswa dan melalui prosedur yang benar. Demonstrasi dilakukan bagi materi yang memerlukan peragaan atau percobaan terutama dalam rangka pengembangan sikap, dalam hal ini perlu merencanakan pendekatan secara lebih hati-hati untuk mengarahkan motivasi dan cara berfikir siswa.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian yang diformulasikan dalam judul “Meningkatkan Kemampuan Menentukan Jaring-Jaring Kubus dan Balok Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SDN 7 Tilango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dalam proses pembelajaran kemampuan menentukan jaring-jaring kubus dan balok melalui metode demonstrasi ada beberapa masalah yang dipandang cukup mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu :

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam menentukan jaring-jaring kubus
2. Rendahnya kemampuan siswa dalam menentukan jaring-jaring balok
3. Tidak terjadi interaksi positif antar siswa dalam proses pembelajaran
4. Penggunaan metode yang tidak optimal.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah kemampuan menentukan jaring-jaring kubus dan balok dapat ditingkatkan melalui metode demonstrasi pada siswa kelas IV SDN 7 Tilango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo?”

### **1.4 Pemecahan Masalah**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menentukan jaring-jaring kubus dan balok melalui metode demonstrasi pada siswa kelas IV SDN 7 Tilango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo adalah sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan peralatan dan bahan yang diperlukan yaitu kardus dan gambar jaring-jaring kubus dan balok
- b. Memberikan pengantar demonstrasi untuk mempersiapkan siswa mengikuti demonstrasi
- c. Siswa memperagakan tindakan, proses, atau prosedur yang disertai penjelasan, ilustrasi, dan pertanyaan
- d. Siswa berdiskusi tentang tindakan, proses, atau prosedur yang baru saja di demonstrasikan
- e. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba melakukan segala hal yang di demonstrasikan

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menentukan jaring-jaring kubus dan balok melalui metode demonstrasi pada siswa kelas IV SDN 7 Tilango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo.

## **1.6 Manfaat Hasil Penelitian**

a. Manfaat bagi siswa

Membangkitkan minat, pengalaman, serta motivasi siswa dalam belajar jaring-jaring kubus dan balok.

b. Manfaat bagi guru

Sebagai bahan masukan yang berharga bagi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelasnya.

c. Manfaat bagi sekolah

Dengan hasil penelitian SDN 7 Tilango dapat lebih meningkatkan kemampuan siswa melalui metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar.

d. Manfaat bagi peneliti

Menambah wawasan tentang penggunaan berbagai metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.